



Commonwealth
Bank

Wealth Management Newsletter - Juni 2023

Market Perspective



Peluang Di Tengah Volatilitas
Perekonomian Global

Opportunities Amidst Global
Economic Volatility



"Wealth Management Platform of The Year", Asian
Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives",
The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

Smart. Easy. Reliable CommBank SmartWealth Investment for everyone

Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth Some Advantages of CommBank SmartWealth



360° Portofolio

Monitor portofolio Investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

Monitor your investment portfolios comprehensively, anytime and anywhere.



Smart Advisory

Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofoliomu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofoliomu.

Obtain market information relevant to your portfolios along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.



Autoinvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.

Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.



Registrasi Online dan Transaksi Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara online dan bebas transaksi reksa dana, obligasi dan SBN kapanpun dan dimanapun secara online.

Easy online SID registration and free online transactions for mutual funds, bonds and state bonds (SBN) anytime and anywhere.

**Yuk download
CommBank SmartWealth**



TABLE OF CONTENTS

<i>Summary</i>	03
<hr/>	
<i>Market Review</i>	
• <i>Global Review</i>	04
• <i>Domestic Review</i>	04
<hr/>	
<i>What to Watch</i>	08
<hr/>	
<i>Investment Recommendation</i>	09
<hr/>	
<i>Portfolio Recommendation</i>	10
<hr/>	
<i>Forex Analysis</i>	11
<hr/>	
<i>FX Outlook</i>	14



SUMMARY



Market Review

Risalah The Fed menunjukan bahwa para anggota Fed memiliki perbedaan pendapat terkait arah suku bunga acuan. sebagian masih mendukung pengetatan kebijakan lanjutan dan lainnya mendukung untuk menghentikan kenaikan suku bunga The Fed.

Kongres Amerika menyetujui kesepakatan untuk menangguhkan batas pinjaman pemerintah dan mencegah gagal bayar utang Amerika yang berpotensi menimbulkan resesi.

People's Bank of China (PBoC) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya pada 22 Mei 2022. Suku bunga acuan PBoC telah dipertahankan sejak September 2022 atau sembilan bulan berturut-turut.

Bank Indonesia dalam pertemuan bulan Mei 2023 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan (BI7DRR) pada 5,75%.

Minutes of The Federal indicate that The Fed members have different opinion about the direction of the benchmark rate, some still support further policy tightening and others support ceasing The Fed from increasing interest rates.

The US Congress approved an agreement to suspend the government loan limits and prevent default on US debt which could potentially lead to a recession.

The People's Bank of China (PBoC) decided to maintain its benchmark lending rate on May 22, 2022. The PBoC's benchmark rate has been maintained since September 2022 or nine consecutive months.

Bank Indonesia at the meeting held in May 2023 decided to maintain the benchmark rate (BI7DRR) at 5.75%.

Market Outlook

Kebijakan moneter The Fed masih melihat data ekonomi untuk menentukan arah kebijakan suku bunga acuannya.

Pemerintah China diharapkan dapat memberikan langkah-langkah kebijakan yang lebih pro pertumbuhan ekonomi termasuk pemotongan suku bunga dan penjualan obligasi.

Presiden bank sentral Eropa (ECB), Christine Lagarde menekankan untuk mempertahankan suku bunga sentral tetap tinggi.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini berpotensi mendekati batas atas perkiraan pertumbuhan PDB di kisaran 4,5% - 5,3%.

The Fed's monetary policy is still looking at economic data to determine the direction of its benchmark rate policy.

The Chinese government is expected to provide policy measures that are more pro-economic growth, including cutting interest rates and selling bonds.

The European Central Bank (ECB) Head, Christine Lagarde stressed to keep the central interest rate remains high.

Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in this year has the potential to approach the upper limit of GDP growth predictions within the range of 4.5% - 5.3%.



Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight**
Indonesian stock market
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Overweight**
Asia-Pacific stock market
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Neutral**
U.S. stock market
- Pasar Obligasi Domestik: **Neutral**
Domestic bonds market

MARKET REVIEW

MAY 2023

Global Review

Risalah The Fed menunjukkan bahwa para anggota Fed memiliki perbedaan pendapat terkait arah suku bunga acuan. sebagian masih mendukung pengetatan kebijakan lanjutan dan lainnya mendukung untuk menghentikan kenaikan suku bunga The Fed.

Sentimen Negatif

Kongres Amerika menyetujui kesepakatan untuk menangguhkan batas pinjaman pemerintah dan mencegah gagal bayar utang Amerika yang berpotensi menimbulkan resesi.

Sentimen Positif

Presiden bank sentral Eropa (ECB), Christine Lagarde menekankan untuk mempertahankan suku bunga sentral tetap tinggi.

Sentimen Negatif

People's Bank of China (PBoC) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya pada 22 Mei 2022.

Sentimen Positif



The Fed members have different opinion about the direction of the benchmark rate, some still support further policy tightening and others support ceasing the Fed from increasing interest rates.

Negative Sentiment



The US Congress approved an agreement to suspend the government loan limits and prevent default on US debt which could potentially lead to a recession.

Positive Sentiment



The European Central Bank (ECB) Head, Christine Lagarde stressed to keep the central interest rate remains high.

Negative Sentiment



The People's Bank of China (PBoC) decided to maintain its lending benchmark rate on May 22, 2022.

Positive Sentiment

Domestic Review

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) di 5,75% pada bulan Mei 2023.

Sentimen Positif



Bank Indonesia (BI) once again maintained the BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) interest rate at 5.75% in May 2023.

Positive Sentiment

Tingkat inflasi tahunan Indonesia bulan Mei 2023 turun ke 4,0% dari 4,33% pada bulan sebelumnya. Inflasi inti juga turun ke 2,66% dari 2,83% pada bulan April 2023.

Sentimen Positif



Indonesia's annual inflation rate in May 2023 decreased to 4.0% from 4.33% in the previous month. Core inflation also decreased to 2.66% from 2.83% in April 2023.

Positive Sentiment

Neraca perdagangan RI kembali mencatatkan surplus sebesar USD3,94 miliar pada April 2023. Surplus neraca perdagangan Indonesia sudah berlangsung selama 36 bulan berturut-turut sejak Mei 2020.

Sentimen Positif



The Republic of Indonesia's trade balance again recorded a surplus of USD3.94 billion in April 2023. The surplus in Indonesia's trade balance has lasted for 36 consecutive months since May 2020.

Positive Sentiment

PMI Manufaktur Indonesia turun ke 50,3 di Mei 2023 dari 52,7 pada bulan sebelumnya. Angka PMI Manufaktur tetap diatas batas ekspansi di 50 yang masih mengindikasikan pertumbuhan aktivitas pabrik masih meningkat.

Sentimen Positif



Indonesia's Manufacturing PMI decreased to 50.3 in May 2023 from 52.7 in the previous month. Manufacturing PMI numbers remain above the expansion limit at 50 which still indicates growth in factory activity is still increasing.

Positive Sentiment

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia bulan April 2023 dilaporkan sebesar 126,1 meningkat dari bulan Maret 2023 pada 123,3.

Sentimen Positif



The Indonesian Consumer Confidence Index (IKK) for April 2023 was reported at 126.1, an increase from March 2023 at 123.3.

Positive Sentiment

Kebijakan Suku Bunga The Fed Bergantung Pada Data Ekonomi

Risalah pertemuan Fed tanggal 25 Mei 2023 masih menunjukkan bahwa para anggota Fed memiliki perbedaan pendapat terkait arah suku bunga acuan ke depannya. Beberapa pejabat Fed melihat bahwa pengetatan kebijakan moneter lanjutan masih diperlukan, namun beberapa pejabat lainnya memperkirakan bahwa saat ini sudah waktunya untuk menghentikan kenaikan suku bunga Fed.

Data tingkat ketenagakerjaan Amerika (*Non-Farm Payrolls*) naik ke 339 ribu pekerjaan pada Mei 2023, lebih besar dari ekspektasi pasar sebesar 180 ribu. Sedangkan, tingkat pengangguran naik ke 3,7% pada Mei 2023, tertinggi sejak Oktober 2022 dan di atas ekspektasi pasar di 3,5%. Hal ini meningkatkan kemungkinan untuk The Fed mempertahankan suku bunga acuannya. Berdasarkan data CME *FedWatch Tool*, probabilitas The Fed mempertahankan suku bunga di level 5,00% - 5,25% pada bulan Juni 2023 sebesar 71,9%.

The Fed's Interest Rate Policy Depends on Economic Data

The minutes of The Fed's meeting dated May 25, 2023 still indicate that The Fed members have different opinions with regard to the direction of its benchmark rate going forward. Some The Fed officers see that further monetary policy tightening is still needed, however some other officers predict that now is the time to cease The Fed from raising interest rates.

*Data on the US employment rate (*Non-Farm Payrolls*) rose to 339 thousand jobs in May 2023, greater than market expectations of 180 thousand. Meanwhile, the unemployment rate increased to 3.7% in May 2023, the highest since October 2022 and above market expectations of 3.5%. This increases the chances for The Fed to keep its benchmark rate. Based on the CME *Fed Watch Tool* data, the probability of The Fed in maintaining interest rates at the level of 5.00% - 5.25% in June 2023 is 71.9%.*

RATE HIKE PROBABILITIES														
Meeting Date	250-275	275-300	300-325	325-350	350-375	375-400	400-425	425-450	450-475	475-500	500-525	525-500	550-575	
6/14/2023						0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	71,9%	28,1%	0,0%	
7/26/2023	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	33,6%	51,5%	15,0%	
9/20/2023	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	4,4%	35,9%	46,7%	13,0%	
11/1/2023	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	4,0%	33,1%	45,8%	16,0%	1,2%	
12/13/2023	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	1,0%	11,0%	36,2%	38,2%	12,4%	0,9%	
1/31/2024	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,4%	5,4%	22,0%	37,2%	27,2%	7,4%	0,5%	0,0%	
3/20/2024	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,5%	5,7%	22,3%	37,0%	26,8%	7,2%	0,5%	0,0%	
5/1/2024	0,0%	0,0%	0,0%	0,1%	1,2%	7,9%	24,2%	35,7%	24,2%	6,3%	0,4%	0,0%	0,0%	
6/19/2024	0,0%	0,0%	0,1%	0,8%	5,7%	18,8%	31,9%	28,0%	12,2%	2,4%	0,1%	0,0%	0,0%	
7/31/2024	0,0%	0,0%	0,7%	5,1%	17,2%	30,3%	28,4%	14,2%	3,6%	0,4%	0,0%	0,0%	0,0%	
9/25/2024	0,0%	0,6%	4,1%	14,6%	27,4%	28,6%	17,3%	5,9%	1,1%	0,1%	0,0%	0,0%	0,0%	
11/6/2024	0,5%	3,6%	12,9%	25,4%	28,6%	19,1%	7,7%	1,9%	0,3%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	

Sumber/Souce: CME Group, Bank Commonwealth Investment Research

Plafon Utang Amerika Ditangguhkan hingga 2025

Kongres telah menyetujui kesepakatan untuk menangguhkan batas pinjaman pemerintah dan mencegah gagal bayar utang Amerika yang berpotensi menimbulkan resesi. Perjanjian tersebut disahkan Senat pada hari Kamis, 1 Juni 2023, sehari setelah disetujui Dewan Perwakilan Rakyat.

Saat ini plafon utang Amerika mencapai USD31,4 triliun. Dalam kesepakatan yang disahkan kongres, tidak ada kenaikan dalam batas tertentu tetapi menangguhkan sepenuhnya hingga 2 Januari 2025. Hal ini memungkinkan pemerintah AS untuk membayar tagihan sampai batas waktu tersebut sehingga diharapkan tidak mengganggu pemilihan presiden pada tahun 2024.

US Debt Ceiling Suspended until 2025

The US Congress has approved an agreement to suspend the government loan limits and prevent default on US debt which could potentially lead to a recession. The said agreement was passed by the Senate on Thursday, June 1, 2023, the day after being approved by the House of Representatives.

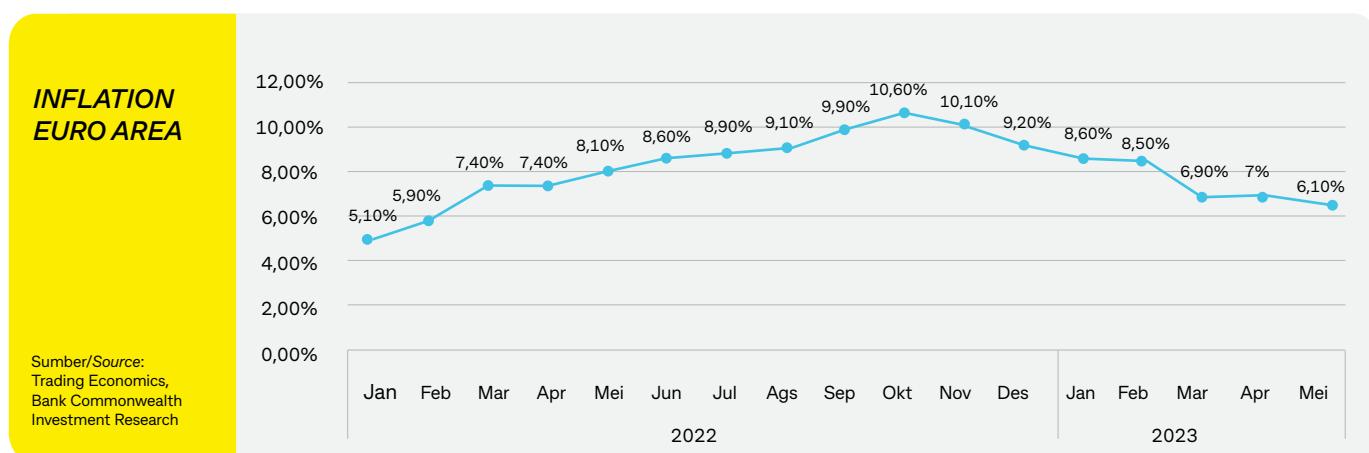
Currently US's debt ceiling reaches USD31.4 trillion. In the agreement passed by the congress, there is no increase within certain limits but completely suspends it until January 2, 2025. This allows the US government to pay bills until that deadline so that it is expected not to interfere with the 2024 presidential election.

Bank Sentral Eropa Tetap Menaikkan Suku Bunga Walaupun Inflasi Melandai

Tingkat Inflasi Harga Konsumen di Kawasan Eropa turun melampaui proyeksi pada bulan Mei 2023. Hal ini menimbulkan perdebatan mengenai perlunya kenaikan suku bunga acuan ECB lebih lanjut. Pada pertemuan 15 Juni 2023 ECB diperkirakan masih menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps ke 4,0% dari 3,75% pada saat ini.

Indeks Harga Konsumen (IHK) kawasan Eropa turun menjadi 6,1% secara tahunan pada Mei 2023, dari 7% pada bulan April 2023. Angka inflasi kawasan Eropa sudah turun secara bertahap, sejak menyentuh titik tertingginya di 10,6% pada Oktober 2022 dan merupakan angka terendah selama lebih dari satu tahun terakhir.

Inflasi Kawasan Eropa saat ini masih berada di atas target bank sentral Eropa (European Central Bank/ECB). Para pejabat ECB menargetkan untuk mengembalikan pertumbuhan inflasi ke target 2% guna mendukung ekspansi ekonomi dan stabilitas keuangan.



China Masih Perlu Stimulus yang Besar Untuk Pemulihan Perekonomiannya

People's Bank of China (PBoC) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya pada 22 Mei 2023, dimana suku bunga acuan PBoC telah dipertahankan sejak September 2022 atau sembilan bulan berturut-turut. Suku bunga pinjaman (*Loan Prime Rate/LPR*) tenor 1 tahun dipertahankan tetap di 3,65% sedangkan LPR tenor 5 tahun masih di 4,3%. Hal ini sudah sesuai dengan ekspektasi pasar yang memperkirakan PBoC kembali mempertahankan suku bunga acuan untuk meningkatkan dukungan likuiditas perekonomian di China. Selain itu, pemerintah China diharapkan dapat memberikan stimulus yang lebih besar agar dapat mencapai target pertumbuhan tahun 2023 yang sebesar 5%.

The European Central Bank Continues to Increase the Interest Rates even though Inflation has Decreased

The Consumer Price Inflation Rate in the European Area fell beyond projections in May 2023. This raises a debate about the need for further increases in the ECB's benchmark rate. At the meeting held on June 15, 2023, the ECB is expected to increase its benchmark rate by 25 bps to 4.0% from the current 3.75%.

The European area's Consumer Price Index (CPI) fell to 6.1% on an annual basis in May 2023, from 7% in April 2023. The European area's inflation rate has fallen gradually, since touching its highest point at 10.6% in October 2022 and is the lowest figure for more than one year.

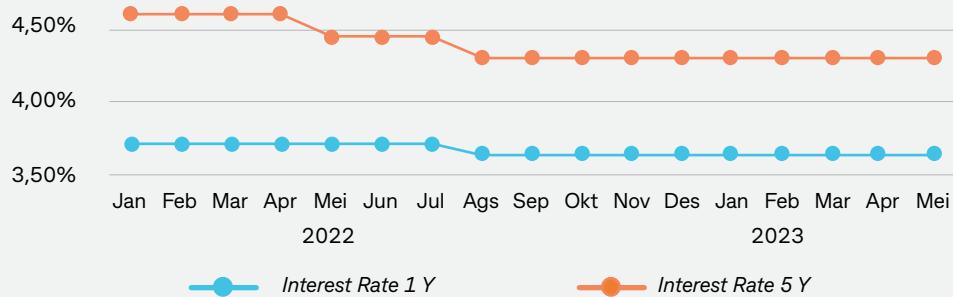
Inflation in the European Area is still above the European Central Bank (ECB) target. ECB officials aim to bring inflation growth back to the 2% target to support economic expansion and financial stability.

China Still Needs a Big Stimulus for Its Economic Recovery

The People's Bank of China (PBoC) decided to maintain its benchmark lending rate on May 22, 2023, where the PBoC's benchmark rate has been maintained since September 2022 or nine consecutive months. The 1-year tenor Loan Prime Rate (*LPR*) was maintained at 3.65%, while the 5-year tenor *LPR* was still at 4.3%. This is in line with market expectations which expect the PBoC to maintain its benchmark rate again to increase economic liquidity support in China. In addition, the Chinese government is expected to provide a bigger stimulus to achieve its 2023 growth target of 5%.

LOAN PRIME RATE

Sumber/Source:
Trading Economics,
Bank Commonwealth
Investment Research



Suku Bunga Acuan BI Masih Bertahan 5,75% pada Mei 2023

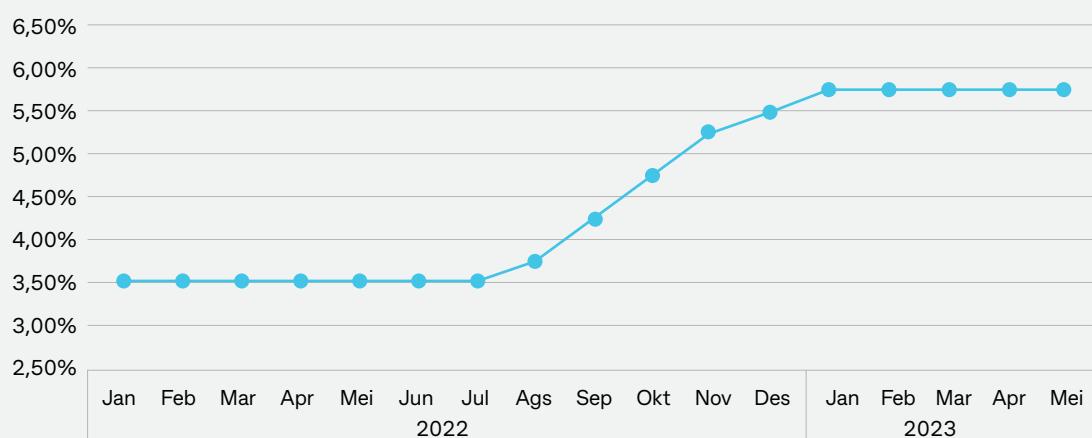
Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 25 Mei 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5% dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,5%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan inflasi inti terkendali dalam kisaran 2% - 4% dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat segera kembali ke dalam kisaran sasaran 2% - 4% pada tahun 2023. Fokus Kebijakan diarahkan pada penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor dan memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global. Kebijakan likuiditas dan makroprudensial yang longgar tetap dilanjutkan untuk mendorong penyaluran kredit/pembiayaan dan tetap terjaganya stabilitas sistem keuangan.

BI Benchmark Rate Still Maintaining at 5.75% in May 2023

The Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) held on May 25, 2023, decided to maintain the BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75%, the Facility Deposit interest rate at 5% and the Lending Facility interest rate at 6.5%. This decision is consistent with the direction of monetary policy to ensure that core inflation is controlled within the range of 2% - 4% and Consumer Price Index (CPI) inflation can immediately return to within the target range of 2% - 4% in 2023. The focus of the Policy is directed at strengthening the stabilization of the Rupiah exchange rate to control imported goods inflation and mitigate the spillover impact of global financial market uncertainties. The loose liquidity and macro prudential policies will continue to encourage lending/financing and maintain financial system stability.

BI 7 DAYS REVERSE REPO RATE (BI7DRR)

Sumber/Source:
Trading Economics,
Bank Commonwealth
Investment Research

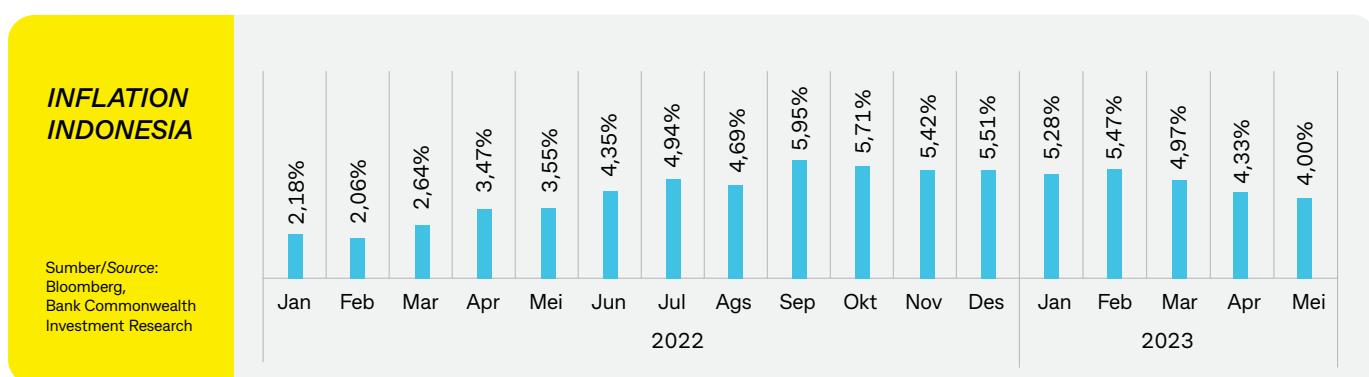


Pemerintah Targetkan Inflasi Tahun 2024 Turun

Pemerintah Indonesia menargetkan kisaran target inflasi tahun 2024 untuk lebih rendah dari kisaran sasaran inflasi tahun 2023. Dalam dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF), pemerintah memberikan target inflasi tahun 2024 di kisaran 1,5% - 3,5%. Target ini lebih rendah dari target inflasi pada tahun 2023 yang sebesar 2% - 4%. Saat ini tingkat inflasi tahunan Indonesia bulan Mei 2023 kembali turun ke 4% dari 4,33% pada bulan sebelumnya. Inflasi inti juga turun ke 2,66% dari 2,83% pada April 2023. Menurut pemerintah salah satu kunci pengendalian inflasi adalah pengendalian inflasi pangan. Selain itu, pemerintah juga tetap menjaga risiko inflasi yang datang dari barang yang harganya diatur pemerintah (*administered price*) untuk menjaga aktivitas ekonomi secara umum.

Government Targets Lower Inflation in 2024

The Indonesian government is targeting the inflation range in 2024 to be lower than the inflation target range in 2023. In the Macroeconomic Framework and Principles of Fiscal Policy (KEM & PPKF) documents, the government provides an inflation target for 2024 in the range of 1.5% - 3.5%. This target is lower than the inflation target in 2023, which is 2% - 4%. Indonesia's annual inflation rate in May 2023 has decreased again to 4% from 4.33% in the previous month. Core inflation also decreased to 2.66% from 2.83% in April 2023. According to the government, one of the keys to controlling inflation is controlling food inflation. In addition, the government will also maintain inflation risk from goods whose prices are regulated by the government (administered prices) to maintain general economic activity.



WHAT TO WATCH



- \$
Ekspetasi penghentian kenaikan suku bunga The Fed.
Expectations of a cease to the Fed's funds rate hike.
- \$
Dampak kesepakatan penangguhan plafon utang Amerika hingga tahun 2025.
The impact of the agreement on suspending the US debt ceiling until 2025.
- \$
Aktifitas manufaktur China yang melambat sejak awal kuartal II 2023.
China's manufacturing activity has slowed since the second quarter of 2023.

INVESTMENT RECOMMENDATION



OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham Indonesia

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih tetap solid pada tahun 2023 yang didorong oleh konsumsi domestik. Tingkat konsumsi yang terus tumbuh juga tercermin dari tingkat pertumbuhan kredit perbankan yang mulai kembali dari level *pre-pandemic*. Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini berpotensi mendekati batas atas perkiraan pertumbuhan PDB di kisaran 5,0% - 5,3%.

OVERWEIGHT

On the Indonesian stock assets class

The prospects for Indonesia's economic growth are expected to remain solid in 2023 driven by domestic consumption. The level of consumption that continues to grow is also reflected in the rate of growth in bank credit which has started to return from pre-pandemic levels. The Ministry of Finance estimates that Indonesia's economic growth this year has the potential to approach the upper limit of the GDP growth forecast in the range of 5.0% - 5.3%.



NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR bergerak turun ke rentang 6,3% - 6,5%. Hal ini dipengaruhi oleh sentimen dan optimisme aktivitas ekonomi Indonesia yang solid dan penghentian kenaikan suku bunga acuan BI. Harga obligasi diperkirakan mulai stabil dengan yield obligasi Rupiah 10 tahun diperkirakan bergerak pada rentang 6,3% - 6,8%.

NEUTRAL

On the IDR-denominated Indonesian bond assets class

The yield on IDR-denominated 10-year tenor Indonesian government bonds decreased to the range of 6.3% - 6.5%. This was influenced by sentiment and optimism about Indonesia's solid economic activity and the cessation of the increase in BI's benchmark rate. The bond prices are expected to stabilize with the 10-year Rupiah bond yield expected to move in the range of 6.3% - 6.8%.



NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

Yield US Treasury 10 tahun naik ke kisaran 3,6% - 3,8% dipengaruhi sentimen kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed. Yield obligasi USD diperkirakan masih tetap berfluktuasi seiring dengan kebijakan suku bunga The Fed yang masih belum menentu. Koreksi pada obligasi pemerintah Indonesia USD dapat dijadikan momentum untuk diversifikasi pada kelas aset pendapatan tetap. Yield US Treasury 10 tahun diperkirakan mulai kembali menarik dimata investor pada rentang 3,6% - 4,0%.

NEUTRAL

On the USD-denominated Indonesian bond assets class

The US 10 Year Treasury Yield rose to a range of 3.6% - 3.8% influenced by sentiment on the possibility of The Fed's interest rate hike. USD bond yields are expected to continue to fluctuate in line with The Fed's interest rate policy which is still uncertain. The correction in USD Indonesian government bonds can be used as a momentum for diversification into fixed income asset classes. The US 10-year Treasury yield is expected to start attracting investors again in the range of 3.6% - 4.0%.



OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham China berdenominasi USD

Pemerintah China tetap berkomitmen untuk terus mendorong pemulihan ekonomi. Pertumbuhan PDB China diperkirakan tetap kuat, dengan proyeksi konsensus direvisi naik menjadi 5,5%, lebih tinggi dari target pemerintah China di 5% untuk tahun 2023. Berdasarkan valuasi Price Earning Ratio (PE Ratio), Indeks Hang Seng terlihat menarik dengan 9,1 x PE Ratio, lebih rendah dari rata-rata sebesar 11,59x selama 10 tahun terakhir.

NEUTRAL

On the USD-denominated Chinese stock assets class

The Chinese government remains committed to continuing to encourage economic recovery. China's GDP growth is expected to remain strong, with the consensus forecast revised upwards to 5.5%, higher than the Chinese government's target of 5% for 2023. Based on the Price Earning Ratio (PE Ratio) valuation, the Hang Seng Index looks attractive with 9.1 x PE Ratio, lower than the average of 11.59x over the past 10 years.

PORTFOLIO RECOMMENDATION

Kekhawatiran atas risiko gagal bayar utang Amerika mereda setelah terjadi kesepakatan penangguhan plafon utang. Akan tetapi, kebijakan suku bunga berbagai bank sentral dunia yang relatif dipertahankan tetap tinggi diperkirakan berdampak pada pertumbuhan ekonomi global dan meningkatkan kekhawatiran atas risiko resesi.

Portofolio berimbang diantara kelas aset pendapatan tetap dan saham lebih direkomendasikan pada saat ini untuk menghadapi volatilitas dan risiko pasar yang diperkirakan masih tinggi. Disisi lain, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan China yang tetap kuat di tahun 2023, diharapkan mampu menarik minat investor dan mendorong aset kelas saham Indonesia dan China untuk tetap bertumbuh di tahun 2023.

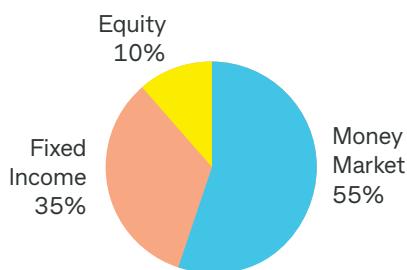
Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk tetap berfokus pada kelas aset saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang.

Concerns about the risk of default on US debt subsided after an agreement was made to suspend the debt ceiling. However, the relatively high interest rate policies of various world central banks are expected to have an impact on global economic growth and heighten concerns over the risk of recession.

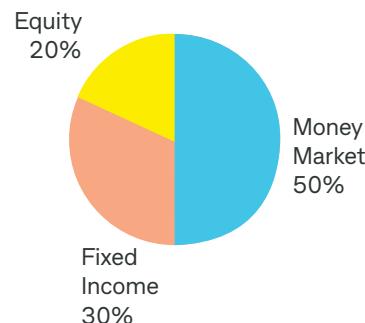
A balanced portfolio between fixed income and equity asset classes is recommended at this time to deal with market volatility and risk which is expected to remain high. On the other hand, the projected economic growth for Indonesia and China which will remain strong in 2023, is expected to be able to attract investor interest and encourage Indonesian and Chinese stock assets class to continue to grow in 2023.

The growth and high growth risk profiles are recommended to remain focused on the stock asset class and reduce the portion of the money market asset class.

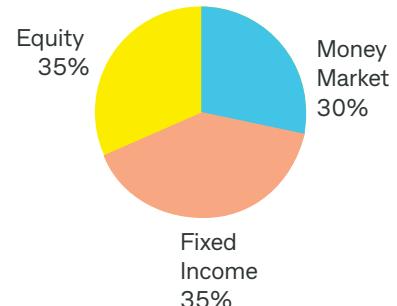
Conservative



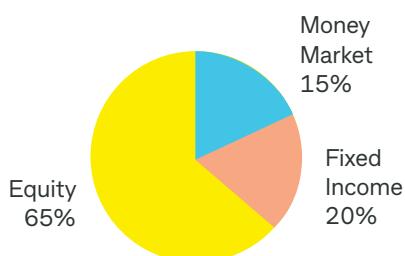
Moderate



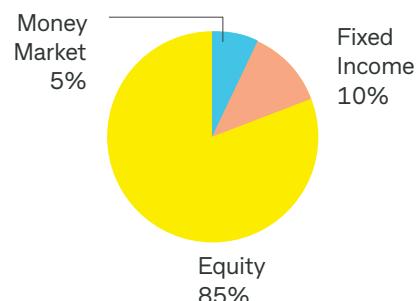
Balanced



Growth



High Growth



FOREX ANALYSIS



USD/IDR

Open: 14.703

High: 15.003

Low: 14.632

Close: 15.003

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 Mei 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.



The Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) held on May 24-25, 2023, decided to maintain the BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75%, the Facility Deposit rate at 5.00%, and the Lending Facility rate at 6.50%.

Pertumbuhan ekonomi global 2023 diperkirakan mencapai 2,7% (yoY), ditopang oleh pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang lebih kuat, pembukaan ekonomi Tiongkok pascapandemi, prospek ekonomi India dan penurunan inflasi global secara bertahap.



Global economic growth in 2023 is estimated to reach 2.7% (yoY), supported by stronger economic growth in developing countries, China's post-pandemic economic opening, India's economic outlook and the gradual reduction in global inflation.

Surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan I 2023 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya, ditopang oleh berlanjutnya surplus transaksi berjalan seiring kinerja positif neraca perdagangan serta surplus transaksi modal dan finansial.



The surplus in Indonesia's Balance of Payments (BOP) in the first quarter of 2023 increased compared to the previous quarter, underpinned by a continued surplus of transactions that went hand in hand with the positive performance of the trade balance as well as a surplus in the capital and financial account.

Nilai tukar Rupiah pada triwulan II 2023 berada dalam tren menguat, dimana sampai 24 Mei 2023 menguat 0,63% secara point to point dibandingkan dengan level akhir triwulan I 2023, didorong kuatnya aliran masuk modal asing di investasi portofolio.



The Rupiah exchange rate in the second quarter of 2023 is on a strengthening trend, where up to May 24, 2023, strengthened by 0.63% point to point compared to the end of the first quarter of 2023, driven by strong inflows of foreign capital in portfolio investment.

Bank Indonesia meyakini inflasi inti tetap terkendali dalam kisaran $3,0 \pm 1\%$ di sisa tahun 2023 dan inflasi IHK dapat segera kembali ke dalam kisaran sasaran $3,0 \pm 1\%$ pada triwulan III 2023.



Bank Indonesia believes that core inflation will remain under control within the range of $3.0 \pm 1\%$ in the remainder of 2023 and CPI inflation can soon return to within the target range of $3.0 \pm 1\%$ in the third quarter of 2023.

Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden dan Ketua Dewan Permusyawaratan Rakyat (DPR) Kevin McCarthy dari Partai Republik sudah mencapai kesepakatan sementara untuk menaikkan plafon utang pemerintah federal dari batas saat ini, yaitu USD31,4 triliun.



The President of the United States, Joe Biden and the Speaker of the US House of Representative, Kevin McCarthy from the Republican Party have reached a temporary agreement to increase the federal government's debt ceiling from the current limit, which is USD31.4 trillion.

Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 14.800-15.200 pada bulan Juni 2023.



It is estimated that USD/IDR will tend to move in the range of 14,800-15,200 in June 2023.

AUD/USD

Open: 0,6610

High: 0,6819

Low: 0,6457

Close: 0,6500

Pada 6 Juni 2023, Bank Sentral Australia (RBA) kembali menaikkan suku bunga acuan untuk ke-12 kalinya. Kenaikan sebesar 15 bps sehingga menjadi 4,00%.



On June 6, 2023, the Reserve Bank of Australia (RBA) again increased its benchmark rate for the 12th time. The increase was 15 bps so that it became 4.00%.

Data inflasi Australia April 2023 dirilis melambat dari 7,0% menjadi 6,8%. Target inflasi di 2%-3%.



The Australian inflation data for April 2023 released slightly slowed from 7.0% to 6.8%. The inflation target is in the range of 2%-3%.

Gubernur RBA kembali menegaskan bahwa akan melakukan apa yang diperlukan untuk mencapai target inflasi. Diprediksikan *terminal rate* di 3,85%.



The RBA governor reconfirmed that he would do whatever is necessary to achieve the inflation target. It is predicted that the terminal rate will be at 3.85%.

Jika data ekonomi Australia terus membaik, maka tidak menutup kemungkinan pemangkasan suku bunga pada kuarta IV 2023.



If Australian economic data continues to improve, then it does not rule out the possibility of cutting the interest rate in the fourth quarter of 2023.

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6630-0,7000 pada bulan Juni 2023.



It is estimated that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6630-0.7000 in June 2023.

EUR/USD

Open: 1,1035

High: 1,1092

Low: 1,0634

Close: 1,0688

Pertemuan European Central Bank (ECB) pada tanggal 15 Juni 2023 memutuskan kembali menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 25 bps menjadi 4%



On European Central Bank (ECB) meeting dated June 15, 2023 had decided to increase its benchmark rate again by 25 bps to 4%.

Berdasarkan data yang dilaporkan dari Kantor Statistik Federal Jerman (25/5/2023) Produk Domestik Bruto (PDB) Jerman terkontraksi 0,3% pada kuartal I/2023 (year-on-year/yoY) dimana sudah dua kuartal berturut-turut mengalami kontraksi; sehingga Jerman didefinisikan masuk dalam resesi teknis.



Based on data reported from the German Federal Statistics Office (25/5/2023) the Germany's Gross Domestic Product (GDP) contracted by 0.3% in the first quarter of 2023 (year-on-year (yoY)) where it has experienced two consecutive quarters of contraction; so that Germany is defined as entering a technical recession.

Konsumsi rumah tangga menyusut 1,2%. Pengeluaran pemerintah juga turun 4,9% kendati investasi sedikit mengalami kenaikan sebesar 3%.



Household consumption contracted by 1.2%. Government spending also decreased by 4.9% although investment slightly increased by 3%.

Stress test telah dilakukan ke beberapa bank besar di Eropa dan hasilnya cukup positif sehingga memberikan keyakinan untuk melanjutkan pengetatan kebijakan moneter.



Stress tests have been conducted on several major banks in Europe and the results were positive enough to give confidence to continue tightening monetary policy.

Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0560-1,0920 pada bulan Juni 2023.



It is estimated that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0560-1.0920 in June 2023.

GBP/USD

Open: 1,2566

High: 1,2680

Low: 1,2307

Close: 1,2437



Bank of England (BoE) akan kembali mengadakan pertemuan pada tanggal 22 Juni 2023 mendatang dengan perkiraan suku bunga akan tetap di 4,5%.

The Bank of England (BoE) will hold another meeting on June 22, 2023, with an estimate that interest rates will remain at 4.5%.



Menurut IMF, Produk Domestik Bruto (PDB) Inggris diperkirakan dapat tumbuh hingga 0,4% pada 2023 ini. Padahal sebelumnya pada April lalu IMF sempat memperkirakan ekonomi Inggris dapat mengalami kontraksi sebesar 0,3%.

According to the IMF, the UK's Gross Domestic Product (GDP) is expected to grow by 0.4% in 2023. Whereas earlier in April the IMF had predicted the UK economy could contract by 0.3%.



Kondisi ini berhasil membaik karena beberapa faktor: (1) pertumbuhan nilai upah pekerja yang lebih cepat dari biasanya; (2) pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi; (3) adanya peningkatan di sektor bisnis; (4) mulai menurunnya biaya energi.

This condition managed to improve due to several factors, including: (1) the growth in the value of workers' wages which was faster than usual; (2) higher government spending; (3) an increase in the business sector; (4) energy costs began to decline.



IMF juga memperkirakan inflasi Inggris dapat mengalami penurunan hingga sekitar 5% pada akhir tahun ini, dari yang sebelumnya sempat berada di atas 10%. Kemudian inflasi diperkirakan dapat turun hingga 2% pada pertengahan tahun 2025 mendatang.

The IMF also predicts that UK inflation could decline to around 5% by the end of this year, from previously being above 10%. Then inflation is expected to decrease to 2% in the mid-2025.



Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2430-1,2850 pada bulan Juni 2023.

It is estimated that GBP/USD will move within the range of 1.2430-1.2850 in June 2023.

USD/JPY

Open: 136,29

High: 140,95

Low: 133,50

Close: 139,34



Bank Central of Japan (BoJ) diperkirakan akan kembali mempertahankan suku bunga sangat rendah di -0,10% pada pertemuan tanggal 16 Juni 2023.

The Bank of Japan (BoJ) is expected to again maintain ultra-low interest rates at -0.10% at a meeting held on June 16, 2023.



Ekonomi Jepang pada kuartal I-2023 mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,6% dari sebelumnya -0,1%, juga lebih tinggi dari diperkirakan yang hanya 0,8%. Pertumbuhan ini karena belanja konsumen yang meningkat dan pariwisata yang sudah dibuka kembali. Sejak awal 2021, pertumbuhan ekonomi Jepang terkontraksi sebanyak lima kali dalam sembilan kuartal.

Japan's economy in the first quarter of 2023 recorded growth of 1.6% from the previous of -0.1%, also higher than the forecast which was only 0.8%. This growth is due to increased consumer spending and reopened tourism. Since early 2021, Japan's economic growth has contracted five times in nine quarters.



Inflasi Jepang diperkirakan akan berada di kisaran 2% untuk sementara waktu, meski bank sentral memperkirakan inflasi akan kembali turun karena penurunan biaya energi dan komoditas.

Japan's inflation is expected to be in the 2% range for the time being, although the central bank expects inflation to decrease again due to lower energy and commodity costs.



Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 137,50-142,80 pada bulan Juni 2023.

It is estimated that USD/JPY will tend to move within the range of 137.50-142.80 in June 2023.

FX OUTLOOK*

	<i>Support-2</i>	<i>Support-1</i>	<i>Mata Uang Currency</i>	<i>Resistance-1</i>	<i>Resistance-2</i>
	14.800	14.900	USD/IDR	15.100	15.200
	0,6330	0,6710	AUD/USD	0,6860	0,7000
	1,0560	1,0690	EUR/USD	1,0770	1,0920
	1,2430	1,2560	GBP/USD	1,2710	1,2850
	137,50	139,10	USD/JPY	142,00	142,80

*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

1. '**Support-1**' : estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju '**Support-2**'.
 'Support-1' : estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to '**Support-2**'.
2. '**Resistance-1**' : estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke '**Resistance-2**'.
 'Resistance-1' : estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to '**Resistance-2**'.

DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Sehingga, PTBC tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan PTBC dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas PTBC untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. PTBC tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini , tetapi PTBC menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari PTBC, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh PTBC. PTBC tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

PTBC tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjenji dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. PTBC tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau perkiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

PTBC tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh PTBC bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari PTBC dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta PTBC . Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari PTBC Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses www.commbank.co.id. Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customercare@commbank.co.id

Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Thus, PTBC does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and PTBC is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.

This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for PTBC to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. PTBC has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.

This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.

We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but PTBC declares that nothing should be construed as a representation or warranty from PTBC, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by PTBC. PTBC is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.

PTBC is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. PTBC does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.

PTBC does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by PTBC. Investments in products distributed by PTBC are not deposits or other obligations of PTBC and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of PTBC. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of PTBC. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at www.commbank.co.id. If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at customercare@commbank.co.id.



Hadir di 23 kota di Indonesia
Serves customers in 23 cities in Indonesia



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:
Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:



Internet Banking
Akses melalui www.commbank.co.id
Access via www.commbank.co.id



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:
Can be accessed throughout the ATM Network below:

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link

Call CommBank
15000 30
24 Jam

www.commbank.co.id

CommbankID

Commbank_ID

Commbank_ID

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.